

## INVENTARISASI JENIS TUMBUHAN OBAT DI KECAMATAN SALING KABUPATEN EMPAT LAWANG

### *Inventory of Types of Medicine Plants In Saling District of Empat Lawang Regency*

Pipi Deka Dianci<sup>a\*</sup>, Merti Triyanti<sup>a</sup>, Harmoko<sup>a</sup>

<sup>a</sup> Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas PGRI Silampari, Lubuklinggau, Sumatra Selatan, Indonesia,

\*Corresponding author: Jl. Mayor Toha, Air Kuti, Kec. Lubuk Linggau Tim. I, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan 31625, Indonesia.

Email: [pipideka463@gmail.com](mailto:pipideka463@gmail.com)

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan obat, bagian-bagian yang dimanfaatkan dan cara pengolahan tumbuhan obat di Kecamatan Saling Kabupaten Empat Lawang. Penelitian ini dilaksanakan di Tujuh Desa yang berada di Kecamatan Saling. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi tumbuhan. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif yaitu data hasil wawancara dikelompokkan berdasarkan spesies tumbuhan obat, bagian-bagian yang di manfaatkan serta cara pengolahannya yang diketahui oleh masyarakat di kecamatan Saling. Hasil penelitian yang ditemukan 78 jenis tumbuhan obat yang terdiri dari 46 famili. Bagian yang paling banyak digunakan adalah bagian daun dari tumbuhan yang dijadikan sebagai obat dan bagian yang paling sedikit digunakan adalah lendir, biji, dan umbi. Cara pengolahan tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat di Kecamatan Saling masih sangat sederhana, yang paling banyak mengelolah tumbuhan untuk obat dengan cara di rebus dan yang paling sedikit dengan cara diiris, dilalap, dilayukan, ditetes, dan di panaskan.

**Kata Kunci:** Inventarisasi, Tumbuhan Obat, Empat Lawang

#### Abstract

*This Study aims to determine the types of medicinal plants, the parts that are used and how to process medicinal plants in the District of Saling, Empat Lawang Regency. Data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used descriptive qualitative techniques, namely the interview data were grouped based on the medicinal plant species, the parts used and the processing methods that were known by the people in the Saling sub-district. The results of the study found 78 species of medicinal plants consisting of 46 families. The most widely used part is the leaf part of the plants which is used as medicine and the least used part is the mucilage, seeds, and tubers. The method of processing medicinal plants used by the people in the District of Saling is still very simple, mostly processing plants for medicine by boiling and the least by cutting, engulfing, withering, dripping, and heating.*

**Keywords:** Inventory, Medicinal Plants, Empat Lawang

## Pendahuluan

Indonesia adalah salah satu negara kaya akan sumber daya alamnya, yang sangat luas sebagai negara tropik, Indonesia salah satu yang dimiliki adalah kekayaan hayati. Indonesia memiliki tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi bahkan dalam dunia pengobatan cenderung dimanfaatkan sebagai tumbuhan obat dalam mengobati suatu penyakit, Indonesia sangat kaya dengan berbagai jenis tumbuhan yaitu terdapat kurang lebih 30 ribu jenis dan 40 ribu jenis tumbuhan yang ada di dunia (Qomariah, 2018:01). Akan tetapi, seiring dengan perkembangan zaman masyarakat, terutama yang tinggal dipertanian perlahan-lahan mulai melupakan tumbuhan obat. Hal ini merupakan perubahan pola pikir masyarakat tentang tumbuhan obat karena hadirnya produk-produk kesehatan baru yang lebih modern (Sari dkk, 2015:124).

Tumbuhan obat tradisional di Indonesia memiliki peran penting terutama bagi masyarakat di daerah pedesaan yang fasilitas kesehatannya masih sangat terbatas. Dari dahulu nenek moyang sudah mengenal obat-obat tradisional yang berasal dari tumbuhan di sekitar perkarangan rumah maupun yang tumbuh liar di semak belukar dan hutan-hutan (Hidayat & Hardiansyah, 2012:62). Tumbuhan adalah gudang bahan kimia yang memiliki banyak manfaat, terutama untuk obat berbagai penyakit. Sementara itu masyarakat yang memiliki kemampuan meracik obat dan jamu, merupakan warisan turun-temurun yang telah mengakar kuat pada masyarakat (Katili et al., 2015:79).

Kabupaten Empat Lawang adalah salah satu Kabupaten di provinsi Sumatra Selatan yang masih banyak ditumbuhi oleh tumbuhan obat, salah satunya di Kecamatan Saling. Kecamatan Saling terdiri dari 10 Desa yaitu Desa Muara Saling, Desa Taba Dendang, Desa Suka Kaya, Desa Taba kebon, Desa Sawah Belau, Desa Tanjung Ning Simpang, Desa Tanjung Ning Tengah, Desa Tanjung Ning Lama, Desa Tanjung Ning Jaya, dan Desa Lubuk Kelumpang.

Dengan mewawancarai salah satu masyarakat yang memanfaatkan tumbuhan obat seperti penjual jamu yang masih menggunakan tumbuhan untuk diracik sebagai minuman yang menyehatkan. Diketahui bahwa Kecamatan Saling masih banyak berbagai macam tumbuhan obat seperti tumbuhan jahe, kunyit, serai, makota dewa, mengkudu, pacar air, kitolod, kumis kucing, alpukat, lidah mertua, seledri, dan masih banyak tumbuhan lainnya. Namun pada faktanya dari lapangan menunjukkan bahwa masyarakat masih banyak belum mengetahui tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat karena pengetahuan mengenai tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat Kecamatan Saling belum tercatat dengan baik. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian inventarisasi tumbuhan obat dan cara pengolahannya untuk menambah pengetahuan masyarakat dan sebagai upaya pelestarian, agar masyarakat Kecamatan Saling dapat mengetahui dengan baik tentang tumbuhan obat.

Peneliti berupaya membuat judul penelitian tentang "Inventarisasi Jenis-Jenis Tumbuhan Obat di Kecamatan Saling". Diadakan penelitian ini untuk mengetahui jenis tumbuhan dan cara pengolahan tumbuhan obat yang ada di Kecamatan Saling.

## Material dan Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan pada kondisi alamiah, langsung kesumber data dan penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka dan lebih menekankan Proses dari produk (Sugiyono, 2019:22). Teknik Pengambilan data melalui observasi dan wawancara langsung kepada sesepuh desa, tokoh adat, penjual jamu, tukang

pijat, serta masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan obat berkhasiat yang ada di lokasi penelitian, untuk mengetahui jenis tumbuhan obat dengan terjun langsung ke lapangan untuk pengambilan sampel kemudian sebagai bahan identifikasi tumbuhan obat tersebut. Data mengenai bagian-bagian yang digunakan sebagai obat, cara pengolahan serta kegunaan dari masing-masing tumbuhan obat yang di temukan tersebut juga di catat.

Observasi yang telah dilakukan di Kecamatan Saling yaitu Desa Taba Kebon, Desa Sawah Belau, Desa Tanjung Ning Simpang, Desa Tanjung Ning Tengah, Desa Tanjung Ning Lama, Tanjung Ning Jaya dan Desa Lubuk Kelumpang. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan langsung dengan teknik jelajah dan mengali informasi dari masyarakat yang menggunakan tumbuhan sebagai obat dengan menggunakan lembar observasi.

Wawancara masyarakat yang menjadi informan dipilih dengan cara *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019:85), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Informan yang dianggap ahli dalam tumbuhan obat yaitu seperti tokoh adat, tokoh masyarakat, penjual jamu, dukun dan tukang urut ditentukan dengan *purposive sampling*.

Dokumentasi tumbuhan setelah pengambilan data dan wawancara dilakukan, maka selanjutnya data tumbuhan yang telah terkumpul dibuktikan dengan fakta keberadaannya di lapangan, yaitu dengan mengambil dokumentasi tumbuhan obat dan di sajikan dalam bentuk foto. Hal ini dilakukan untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan obat yang berada di desa tersebut.

Identifikasi tumbuhan menggunakan lembar identifikasi. Setelah *sampling*, pertamanya dipilih satu atau dua orang tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya hingga jumlah semakin banyak dan data menjadi penuh. Informan yang dianggap ahli dalam tumbuhan obat yaitu seperti sesepuh desa, tokoh adat, penjual jamu, tukang pijat serta masyarakat ditentukan dengan *purposive sampling*. Sedangkan masyarakat yang mengetahui tentang tumbuhan obat ditentukan dengan *snowball sampling*. Setelah dilakukan identifikasi, kemudian tumbuhan obat direkapitulasi jumlahnya yang ada di Kecamatan Saling di tujuh desa.

### Hasil dan Diskusi

Penelitian yang dilakukan di Kecamatan Saling Kabupaten Empat Lawang yaitu Desa Taba Kebon, Desa Sawah Belau, Desa Tanjung Ning Simpang, Desa Tanjung Ning Tengah, Desa Tanjung Ning Lama, Desa Tanjung Ning Jaya, dan Desa Lubuk Kelumpang diperoleh data tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat berjumlah 78 jenis dari 46 famili (Tabel 4.1). Jenis-jenis tumbuhan obat yang ditemukan di Kecamatan Saling sebagai berikut.

Jenis-jenis tumbuhan obat yang ditemukan di Kecamatan Saling berjumlah 78 jenis dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Jenis-jenis Tumbuhan Obat di Kecamatan Saling

No.	Famili	Nama Latin	Nama Lokal	Khasiat Menurut Masyarakat	Cara Pengolahan	Bagian Digunakan
1.	Zingiberaceae	<i>Zingiber montanum</i>	Bangle	Cacingan, Menurunkan	Direbus Ditumbuk	Rimpang

No.	Famili	Nama Latin	Nama Lokal	Khasiat Menurut Masyarakat	Cara Pengolahan	Bagian Digunakan
				Panas		
2.		<i>Zingiber officinale</i>	Jahe	Masuk Anggin, Rematik	Diparut, Direbus,	Rimpang
3.		<i>Kaemferia Galanga</i>	Kencur	Penambah Nafsu Makan, Pegal Linu	Diparut, Diseduh, Direbus	Rimpang
4.		<i>Curcuma domestica</i>	Kunyit	Obat Demam, Obat Mual, Bengkak	Direbus, Ditempel, Diparut	Rimpang
5.		<i>Alpinia galanga</i>	Lengkuas	Luka	Ditumbuk	Rimpang
6.		<i>Curcuma zanthorrhiza</i>	Tamu Lawak	Penambah Nafsu Makan, Pegal-Pegal, Tambah Darah	Direbus	Rimpang
7.	Euphorbiaceae	<i>Jatropha gossypifolia</i>	Jarak Merah	Sakit gigi, Sariawan, Rematik	Dioleskan, Ditumbuk	Getah, Daun
8.		<i>Jatropha curcas</i>	Jarak Pagar	Mengobati Perut Kembang, Sariawan, Panas Tinggi	Direbus, Dioles	Daun, Akar, Buah, Getah
9.		<i>Sauropus androgynus</i>	Katuk	Memperlancar Air Susu Ibu	Direbus	Daun
10.		<i>Codiaeum variegatum</i>	Puring	Obat Luka	Ditumbuk, Dioleskan, Direbus	Getah, Daun
11.		<i>Euphorbia tithymaloides</i>	Sig-Sag	Bisul, Borok, Koreng	Direbus, Ditumbuk	Batang
12.		<i>Manihot esculenta</i>	Ubi Kayu	Maag	Direbus	Umbi
13.	Poaceae	<i>Imperata cylindrica</i>	Alang-Alang	Penurun panas	Diseduh, Direbus	Rimpang, Akar
14.		<i>Cymbopogon citratus</i>	Serai	Pegal Linu	Direbus	Batang
15.		<i>Saccharum officinarum</i>	Tebu	Dapat Menambah Glukosa	Diperas	Batang
16.		<i>Acalypha</i>	Ekor Kucing	Mengobati	Direbus	Bunga

No.	Famili	Nama Latin	Nama Lokal	Khasiat Menurut Masyarakat	Cara Pengolahan	Bagian Digunakan
		<i>hispidia</i>		Cacingan		
17.	Asteraceae	<i>Ageratum conyzoides</i>	Bandotan	Luka Luar	Dihaluskan	Daun
18.		<i>Gynura divaricata</i>	Daun Dewa	TBC, Migren, Kangker, Payudarah	Ditumbuk, Ditempel, Direbus	Daun
19.		<i>Eupatorium adorum</i>	Kirinyuh	Diabetes, Luka, Kalestrol	Ditumbuk, Direbus	Daun
20.	Lamiaceae	<i>Coleus scutellarioides</i>	Iler	Menghentikan Pendarahan Habis Melahirkan	Ditumbuk, Direbus	Akar, Batang, Daun
21.		<i>Orthosiphon aristatus</i>	Kumis Kucing	Obat Ginjal	Ditumbuk, Direbus	Daun, Bunga
23.		<i>Peronema canescens</i>	Sungkai	Malaria, Corona, Sariawan	Direbus	Daun
24.	Rutaceae	<i>Citrus aurantium</i>	Jeruk Nipis	Batuk	Diperas	Buah
25.		<i>Citrus hystrix</i>	Jeruk Purut	Flu, Masuk Angin	Direbus, Diremas	Daun, Buah
26.		<i>Citrus Sinensis</i>	Jeruk Kunci	Batuk	Diseduh	Buah
27.	Moraceae	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	Nangka	Meningkatkan Imunitas Tubuh	Tampa Diramu	Buah
28.		<i>Artocarpus altilis</i>	Sukun	Gangguan Ginjal	Direbus	Daun, Buah
29.		<i>Morus alba</i>	Murbei	Mengatasi Sembelit	Tanpa Diramu	Buah
30.	Nyctaginaceae	<i>Mirabilis jalapa</i>	Bunga Pukul Empat	Maag, Bisul	Direbus, Tanpa Diramu	Bunga, Daun
31.		<i>Bougainvillea</i>	Bunga Kertas	Obat Batuk, Keputihan, Nyeri Haid	Direbus	Bunga, Batang
32.	Oxalidaceae	<i>Averrhoa bilimbi</i>	Belimbing Wuluh	Jerawat, Darah Tinggi	Tampa Diramu, Dihaluskan, Direbus	Daun, Buah
33.		<i>Averrhoa carambola</i>	Belimbing Manis	Diabetes, Bisul, Rematik	Tampa Diramu, Direbus	Buah
				Obat	Direbus,	

No.	Famili	Nama Latin	Nama Lokal	Khasiat Menurut Masyarakat	Cara Pengolahan	Bagian Digunakan
34.	Amaranthaceae	<i>Amaranthus</i>	Bayam	Demam, Penambah ASI	Ditumbuk, Ditempel	Daun
35.		<i>Celosia aristata</i>	Jengger Ayam	Diabetes	Direbus	Daun, Bunga
36.	Solanaceae	<i>Physalis angulata</i>	Ciplukan	Darah Tinggi	Direbus, Tanpa Diramu	Akar, Buah, Daun
37.		<i>Solanum torvum</i>	Takokak	Obat Mata, Darah Tinggi	Dilalap, Direbus	Buah
38.	Acanthaceae	<i>Justicia gandarussa</i>	Gandarusa	Menurunkan Panas, Rematik, Sakit Kepala	Ditumbuk, Dilayukan, Ditempel	Daun
39.		<i>Graptophyllum pictum</i>	Daun Ungu	Sakit Pinggang	Direbus,	Daun
40.	Melastomataceae	<i>Tibouchina urvilleana</i>	Herendong Bulu	Penutup Luka	Ditumbuk	Daun
41.		<i>Melastoma</i>	Senggani	Melancarkan Haid, Keputihan	Direbus	Daun
42.	Fabaceae	<i>Senna alata</i>	Ketepeng Cina	Demam, Gatal-Gatal, Penyakit Kulit/Panu	Ditumbuk	Daun
43.		<i>Mimosa pudica</i>	Putri Malu	Obat sakit Perut	Ditumbuk, Direbus	Seluruh Bagian Tanaman
44.	Palmae	<i>Cocus nucifera</i>	Kelapa Hijau	Mencegah Dehirasi	Tampa Diramu	Buah
45.		<i>Cocus nucifera</i>	Kelapa Gading	Meningkatakan Kekebalan Tubuh	Tanpa Diramu	Buah
46.	Annonaceae	<i>Annona muricata</i>	Sirsak	Darah Tinggi, Pelancar Kencing	Direbus Tanpa Diramu	Daun, buah
47.		<i>Annona squamosa</i>	Srikaya	Membantu Pencernaan	Tampa Diramu	Buah
48.	Piperaceae	<i>Piper batle</i>	Sirih	Mimisan, Keputihan	Tampa Diramu, Direbus	Daun
49.		<i>Peperomia pellucida</i>	Sesuruhan	Asam Urat, Rematik	Direbus	Daun, Batang,

No.	Famili	Nama Latin	Nama Lokal	Khasiat Menurut Masyarakat	Cara Pengolahan	Bagian Digunakan
						Akar
50.	Apocynaceae	<i>Catharanthus roseus</i>	Tapak Darah	Kangker	Direbus	Daun
51.		<i>Alstonia scholaris</i>	Pulai	Spilis, Cacingan, Diabetes	Direbus	Daun
52.	Asparagaceae	<i>Cordyline fruticosa</i>	Andong Merah	Diare	Direbus	Daun, Btang, Akar
53.	Lauraceae	<i>Persea americana</i>	Alpukat	Darah Tinggi, Muka Kering	Direbus, Dihaluskam	Daun, Buah
54.	Graminae	<i>Bambusa vulgaris</i>	Bambu Kuning	Sakit Kuning	Direbus	Batang
55.	Oleaceae	<i>Jasminum</i>	Bunga Melati	Membersihkan Mata	Direbus, Dihaluskan	Daun, Bunga
56.	Rosaceae	<i>Rosa</i>	Bunga Mawar	Mencegah Keputihan	Direbus	Daun, Akar
57.	Crassulaceae	<i>Kalanchoe pinnata</i>	Cocor Bebek	Luka Pada Kuku	Ditumbuk	Daun
58.	Dioscoreaceae	<i>Dioscorea hispida</i>	Gadung	Luka Bernanah, Kulit kapalan	Ditumbuk, Direbus	Umbi
59.	Myrtaceae	<i>Psidium guajava</i>	Jambu Biji	Obat Diare, Obat Jerawat	Direbus, Diremas, Tanpa Diramu	Daun, Buah
60.	Campanulaceae	<i>Isotoma longiflora</i>	Ki Tolod	Obat Mata	Direbus, Ditetes	Bunga
61.	Malvaceae	<i>Ceiba pentandra</i>	Kapuk Randu	Demam	Direbus, Ditumbuk, Ditempel	Daun
62.	Xanthorrhoeaceae	<i>Aloe vera</i>	Lidah Buaya	Penyubur Rambut	Dikupas	Lendir
63.	Agavaceae	<i>Sensevieria</i>	Lidah Mertua	Digigit Ular	Direbus	Akar
64.	Thymelaeaceae	<i>Phaleria macrocarpa</i>	Mahkota Dewa	Diabetes	Dikeringkan, Diseduh	Buah
65.	Rubiaceae	<i>Morinda citrifolia</i>	Mengkudu	Perut Kembang	Dipanasakan	Daun
66.	Clusiaceae	<i>Garcinia mangostana</i>	Manggis	Diare	Dikeringkan, Diseduh	Buah
67.	Bromeliaceae	<i>Ananas comosus</i>	Nanas	Meningkatkan Sistem Imun	Tampa Diramu	Buah

No.	Famili	Nama Latin	Nama Lokal	Khasiat Menurut Masyarakat	Cara Pengolahan	Bagian Digunakan
68.	Pandanaceae	<i>Pandanus amaryllifolius</i>	Pandan Wangi	Obat Darah Tinggi, Penambah nafsu Makan	Ditumbuk, Direbus	Daun
69.	Musaceae	<i>Musa paradisiaca</i>	Pisang	Pelancar Sistem Pencernaan	Dioles, Tropa Diramu	Daun Buah
70.	Lythraceae	<i>Lawsonia inermis</i>	Pacar Kuku	Bengkak Karena Kuku Lepas	Ditumbuk, Ditempelkan	Daun
71.	Balsaminaceae	<i>Impatiens balsamina</i>	Pacar Air	Luka Pada Kuku	Ditumbuk, Ditempelkan	Daun, Buah, Akar
72.	Mimosaceae	<i>Laucaena leucocephala</i>	Petai Cina	Cacingan	Tropa Diramu	Biji
73.	Caricaceae	<i>Carica papaya</i>	Pepaya	Kapalan, Darah Tinggi	Tropa Diramu, Direbus	Buah, Getah, Daun
74.	Areceae	<i>Areca catechu</i>	Pinang	Menguatkan Gigi	Diiris, Dikeringkan	Biji
75.	Sapindaceae	<i>Nephelium lappaceum</i>	Rambutan	Obat Demam	Direbus	Kulit, Buah, Daun
76.	Apiaceae	<i>Apium graveolens</i>	Seledri	Darah Tinggi	Tropa Diramu, Direbus	Daun
77.	Polypodiaceae	<i>Pyrrosia</i>	Sisik naga	Gondokkan	Direbus	Daun
78.	Sapotaceae	<i>Manilkara zapota</i>	Sawo	Diare	Diparut	Buah

Berdasarkan hasil penelitian, tumbuhan obat yang ditemukan di tujuh Desa yang berada di Kecamatan Saling berjumlah 78 jenis dari 46 famili, Tumbuhan yang terdapat di Desa Taba Kebon 30 jenis, Desa Sawah Belau 28 jenis, Desa Tanjung Ning Simpang 64 jenis, Desa Tanjung Ning Tengah 24 jenis, Desa Tanjung Ning Lama 40 jenis, Desa Tanjung Ning Jaya 37 jenis, dan Desa Lubuk Kelumpang 35 jenis tumbuhan obat.

Famili dari tumbuhan obat yang ditemukan di Kecamatan Saling yaitu , Poaceae, Asparagaceae, Lauraceae, Zingiberaceae, Graminae, Asteraceae, Nyctaginaceae, Oleaceae, Oxalidaceae, Amaranthaceae, Rosaceae, Crassulaceae, Solanaceae, Acanthaceae, Dioscoreaceae, Melastomataceae, Lamiaceae, Rutaceae, Euphorbiaceae, Myrtaceae, Campanulaceae, Fabaceae, Malvaceae, Palmae, Xanthorrhoeaceae, Agavaceae, Thymelaeaceae, Rubiaceae, Closiaceae, Moraceae, Bromeliaceae, Pandanaceae, Musaceae, Lythraceae, Balsaminaceae, Mimosaceae, Caricaceae, Arecaceae, Sapindaceae, Annonaceae, Piperaceae, Apiaceae, Sapotaceae, Polypodiaceae, Apocynaceae, dan Punicaceae.

Pemanfaatan tumbuhan obat yang paling banyak yaitu dari famili Zingiberaceae, seperti: jahe (*Zingiber officinale*), kencur (*Kaempferia galanga*), kunyit (*Curcuma domestica*), bangle (*Zingiber montanum*), lengkuas (*Alpinia galanga*), dan temulawak (*Curcuma zanthorrhiza*). Kondisi ini dimungkinkan karena famili Zingiberaceae mudah

ditanam di perkarangan rumah oleh masyarakat. Famili Zingiberaceae adalah jenis tumbuhan temu-temuan, yang memiliki rimpang yang berbau khasnya yang mudah tumbuh, batang semu, tipe daun lengkap dan daun tunggal, dan ditemukan di kawasan tropis, terutama di Indonesia dengan ciri mengandung minyak yang menguap dan beraroma khas dari rimpangnya (Auliani, 2014:527). Bahwa famili Zingiberaceae ternyata merupakan kelompok tumbuhan obat yang paling banyak digunakan masyarakat, hal ini disebabkan karena lebih mudah dibudidayakan, selain itu juga dimanfaatkan sebagai bumbu dapur dan rempah-rempah oleh masyarakat Kecamatan Saling.

Hasil wawancara pada penelitian ini memberikan informasi bahwa bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat Kecamatan Saling diantaranya daun, akar, rimpang, batang, buah, bunga, getah, lendir, biji, umbi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Kecamatan Saling paling banyak yang digunakan adalah daun, karena daun lebih mudah diperoleh meskipun sering menggunakannya, tumbuhan tersebut akan tumbuh dengan subur kembali dan juga menggunakan daun tersebut berdasarkan pengetahuan secara turun temurun. Pada daun juga paling banyak mengandung zat/senyawa yang dibutuhkan oleh tubuh sedangkan yang paling sedikit digunakan umbi, lendir dan biji. Hal ini dikarenakan pengolahan dengan menggunakan daun dapat dilakukan dengan mudah, karena memiliki tekstur yang lebih lembut dibanding bagian lainnya.

Cara pengolahan tumbuhan obat yang dilakukan oleh masyarakat di Kecamatan Saling masih sederhana diantaranya direbus, diseduh, dihaluskan, ditumbuk, tanpa diramu, ditempelkan, diperas, dioleskan, diparut, dikeringkan, diiris, dilalap, dilayukan, ditetes, dipanaskan. Berdasarkan wawancara cara pengolahan yang paling banyak digunakan yaitu dengan cara direbus lebih aman karena dapat membunuh kuman, perebusan juga di percaya ampuh karena umumnya penyakit yang diobati adalah jenis penyakit dalam dan dapat raksi yang cepat dibandingkan dengan cara lain.

### **Kesimpulan**

Jenis-jenis tumbuhan obat yang ditemukan di Kecamatan Saling Kabupaten Empat Lawang tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat berjumlah 78 jenis yang tergolong ke dalam 46 famili. Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai bahan baku dalam pengobatan yaitu bagian daun, akar, rimpang, batang, buah, bunga, getah, lendir, biji, dan umbi. Bagian tumbuhan yang banyak digunakan adalah bagian daun dan yang paling sedikit digunakan adalah lendir, biji dan umbi. Pengolahan tumbuhan obat oleh masyarakat di Kecamatan Saling dilakukan dengan cara direbus, diseduh, dihaluskan, ditumbuk, ditempelkan, diperas, dioleskan, diparut, dikeringkan, diiris, dilalap, dilayukan, ditetes, dipanaskan, dan ada tumbuhan yang digunakan tanpa diramu. Cara pengolahan tumbuhan yang paling banyak adalah dengan direbus, sedangkan cara pengolahan yang paling sedikit digunakan adalah diiris, dilalap, dilayukan, ditetes, dan dipanaskan.

### **Daftar Pustaka**

- Auliani, A., Fitmawati, & Sofiyanti, N. (2014). Studi etnobotani famili zingiberaceae dalam kehidupan masyarakat lokal di kecamatan siak hulu, kabupaten kampar. *JurnalJOM FMIPA*, 1(2), 526-533.
- Harmida., Sarno, & Yuni, V.F. (2011). Studi etnofitomedika di desa lawang agung kecamatan mula ulu kabupaten lahat sumatera selatan. Jurusan biologi fmipa, universitas sriwijaya, sumatera selatan. *Jurnal Penelitian Sains*, 14(1), 42-46.

- Hidayat, D., & Hardiansyah, G. (2012). Studi Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat Kawasan IUPHHK PT. Sari Bumi Kasuma Camp Tontang Kabupaten Sintang. *Jurnal Vokasi*, 8(2), 61-68.
- Hikmat, A., Zuhud, E.A., Siswoyo, Sandra, E., & Sari R.K. (2011). Revitalisasi Konservasi Tumbuhan Obat Keluarga (TOGA) Guna Meningkatkan Kesehatan dan Ekonomi Keluarga Mandiri di Desa Contoh Lingkar Kampus IPB Darmaga Bogor. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 16(2), 71-80.
- Katili, A.B.S., Latare, Z., & Naouko, M.C. (2015). Inventarisasi Tumbuhan Obat dan Kearifan Lokal Masyarakat Etnis Bune Dalam Memanfaatkan Tumbuhan Obat di Pinogu Kabupaten Bonebolango Provinsi Gorontalo. *Jurnal Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon*, 1(1), 78-84.
- Larasati, A., Marmaini, & Kartika, T. (2019). Inventarisasi Tumbuhan Berkhasiat Obat di Sekitar Pekarangan di Kelurahan Sentosa. *Jurnal Indobiosains*, 1(2), 76-87.
- Lingga, D., Lestari, F., & Arisandy, D.A. (2016). Inventarisasi Tumbuhan Obat di Kecamatan Lubuklinggau Utara II. *Jurnal*, 1(1), 1-5.
- Lestari, F., & Susanti, I. (2020). Tumbuhan Obat Berpotensi Imunomodulator di Suku Anak Dalam Bandar Bengkulu. *Jurnal Biologi*, 5(1), 64-72.
- Qomariah, N., Mulyani, E., & Dewi, N. (2018). Inventarisasi Tumbuhan Obat Di Desa Pelangsan Kecamatan Mentawa Baru Ketapang Kabupaten Kota Waringin Timur. *Jurnal Borneo Of Pharmacy*, 1(1), 1-10.
- Sari, I.D., Yuniar, Y., Siahaan, S., Riswati, & Syaripuddin, M. (2015). Tradisi Masyarakat Dalam Penanaman dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Lekat di Pekarangan. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*, 5(2), 123-132.
- Sari, R.H.N., & Prayitno, B. (2020). Tumbuhan Berkhasiat Obat Pada Masyarakat Daerah Desa Bumi Asih Kabupaten Kotabaru. *Jurnal Pendidikan Hayati*, 6(4), 189-193.
- Sari, L., & Adelia N. (2019). Inventarisasi Tumbuhan Obat di Taman Hutan Kota Banda Aceh. *Jurnal Serambi Konstruktivis*, 1(1), 88-92.
- Susandi, D., & Sukisno. (2018). Sistem Informasi Inventaris Berbasis Web Akademik Kebidanan Bina Husada Serang. *Jurnal Informasi*, 5(2), 46-50.
- Santoso, E.A. (2016). Inventarisasi Tumbuhan Obat Di Kawasan Diklatsar Tlogodringo Tawamangu Jawa Tengah Sebagai Bahan Sosialisasi Bagi Masyarakat. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Wibisono, Y., & Azham, Z. (2017). Inventarisasi Jenis tumbuhan yang Berkhasiat Sebagai Obat Pada Plot Konservasi Tumbuhan obat di KHDTK Kutai KartaNegara. *Jurnal Agrifor*, 16(1), 125-140.
- Wahidah, B.F. (2013). Potensi Tumbuhan Obat di Area Kampus II UIN Alauddin Samata Gowa. *Jurnal TeknSains*, 7(1), 111-119.